

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR KOLOM/ GRAFIK/ TABEL	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xvii
INTISARI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang Permasalahan	2
1.2 Rumusan Permasalahan.....	20
1.3 Pertanyaan Minor	21
1.4 Tujuan Penelitian.....	21
1.5 Manfaat Penelitian.....	22
BAB II STUDI PUSTAKA.....	22

2.1 Sistem Pendidikan Kampus (Sistem Pendidikan Tinggi).....	22
2.1.1 <i>Student Government Organization</i> (Organisasi Mahasiswa Intra Kampus)23	
2.2. Akuntabilitas dalam Organisasi Mahasiswa Intra Kampus.....	25
2.2.1 <i>Principal-Agent Theory</i> dalam Konteks Akuntabilitas Organisasi Mahasiswa Intra Kampus.....	29
2.2.2 <i>Trust dan Distrust</i> dalam Kerangka Akuntabilitas.....	31
2.3. Kebijakan (<i>Policy</i>).....	35
2.3.1 Kebijakan Distributif.....	36
2.4 Kerangka Berpikir	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
3.1 Jenis Penelitian	52
3.2. Unit Analisis	53
3.3. Obyek Penelitian	53
3.4. Sumber Data	53
3.5. Teknik Pengumpulan Data	54
3.6. Instrumen Penelitian.....	58
3.7. Teknik Analisis Data	58
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN	60

4.1 Badan Eksekutif Mahasiswa/ Dewan Eksekutif Mahasiswa Tingkat Universitas	60
4.1.1 Dewan Mahasiswa Universitas (DEMA-U) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN SUKA)	61
4.1.2 Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (BEM KM) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”	66
4.1.3 Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa (BEM KM) Universitas Gadjah Mada	73
4.1.4 Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (BEM UNY)	80
4.2. Meninjau BEM/ DEMA tingkat Universitas dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 155/U/1998 tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi	86
BAB V BEM/ DEMA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI YOGYAKARTA	
SEBAGAI <i>STUDENT GOVERNMENT</i>	91
5.1 DEMA UIN SUKA sebagai <i>Student Government</i>	91
5.1.1 Legitimasi Suara DEMA UIN SUKA terhadap Rektorat	92
5.1.2 Keterwakilan Organisasi Mahasiswa Intra Kampus DEMA UIN SUKA ..	95
5.1.3. Aksesibilitas DEMA UIN SUKA terhadap Isu dan Permasalahan Kampus	111

5.2. BEM KM UPN “Veteran” sebagai <i>Student Government</i>	115
5.2.1. Legitimasi Suara BEM KM UPN “V” terhadap Rektorat	115
5.2.2. Keterwakilan Organisasi Mahasiswa Intra Kampus BEM KM UPN.....	119
5.2.3. Aksesibilitas BEM KM UPN terhadap Isu dan Permasalahan Kampus ..	130
5.3. BEM KM UGM sebagai <i>Student Government</i>	132
5.3.1. Legitimasi Suara BEM KM UGM terhadap Rektorat	133
5.3.2. Keterwakilan Organisasi Mahasiswa Intra Kampus BEM KM UGM	139
5.3.3. Aksesibilitas BEM KM UGM terhadap Isu dan Permasalahan Kampus.	155
5.4. Pembahasan BEM UNY sebagai <i>Student Government</i>	158
5.4.1 Legitimasi Suara BEM KM UNY terhadap Rektorat	159
5.4.2. Keterwakilan Organisasi Mahasiswa Intra Kampus BEM UNY	163
5.4.3. Aksesibilitas BEM KM UNY terhadap Isu dan Permasalahan Kampus .	178
 BAB VI AKUNTABILITAS BEM /DEMA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI YOGYAKARTA MELALUI KETERLIBATAN DALAM MENGAWAL ISU DAN PERMASALAHAN	 182
6.1. Keterlibatan BEM/ DEMA dalam Konteks Kebijakan Distributif Universitas	 183
6.2. Akuntabilitas Sebagai Ukuran dalam Konsep <i>Student Government</i> pada BEM /DEMA Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta	 192

BAB VII PENUTUP	208
7.1. Kesimpulan.....	209
7.2. Saran	214
DAFTAR PUSTAKA	220
LAMPIRAN	227

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo DEMA UIN SUKA.....	61
Gambar 4.2 Kegiatan DEMA-U pada saat Rapat Bersama dalam mengawal isu UKT	65
Gambar 4.3 Logo BEM UPN “Veteran” Yogyakarta.....	66
Gambar 4.4 Logo BEM KM UGM periode kepengurusan 2016.....	73
Gambar 4.5 Logo BEM UNY	83
Gambar 5.1 Salah satu kegiatan DEMA UIN SUKA untuk menolak kenaikan UIN SUKA.....	101
Gambar 5.2. Salah Satu Program BEM KM UPN “V” Yogyakarta.....	117
Gambar 5.3. Program Kerja BEM KM UPN “Veteran”	122
Gambar 5.4. Salah Satu Kegiatan BEM KM UGM di Kilometer 0 Yogyakarta	133
Gambar 5.5 Salah Satu Kegiatan BEM UNY sebagai Representasi Mahasiswa.....	167

DAFTAR KOLOM/ GRAFIK/ TABEL

Kolom 1.1. Contoh Kasus Permasalahan Tuntutan Dilibatkannya Mahasiswa dalam Pengelolaan Kampus di Yogyakarta	6
Kolom 1.2. Contoh Kasus Permasalahan Tuntutan Dilibatkannya Mahasiswa dalam Pengelolaan Kampus di Yogyakarta	7
Kolom 1.3. Pandangan Kontradiktif Mengenai Pemisahan Kepentingan Politik (Negara) dengan Kepentingan Pendidikan.....	10
Tabel 2.2 Tangga Keterlibatan Mahasiswa	41
Grafik 2.3. Kerangka Berpikir Elemen <i>Student Government</i> sebagai Landasan Analisis Keterlibatan Mahasiswa	45
Tabel 2.4. <i>Principal Agent Theory</i> sebagai Landasan Berpikir dalam Menilik Akuntabilitas	48
Tabel 2.5. Kerangka Berpikir Penelitian Keseluruhan.....	50
Tabel 3.1. Daftar Informan Wawancara.....	55
Tabel 4.1 Struktur Keluarga Besar Mahasiswa Universitas (KBMU) UIN SUKA	62
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Keluarga Mahasiswa UPN “Veteran”.....	68
Tabel 4.3. Struktur Organisasi Keluarga Mahasiswa UGM	74
Tabel 4.4. Struktur Organisasi BEM KM UGM.....	79
Tabel 4.5 Struktur Organisasi Keluarga Mahasiswa UNY	82

Tabel 5.1. Perbedaan Pandangan antara DEMA UIN SUKA dengan Wakil Rektor Kemahasiswaan UIN SUKA.....	109
Tabel 5.2 Poin-poin Penting mengenai Aksesibilitas DEMA UIN SUKA terhadap Permasalahan.....	114
Tabel 5.3 Dua Logika yang Terbentur dari Pihak BEM KM UGM dengan Pihak Rektorat UGM.....	135
Tabel 5.4. Pertimbangan BEM KM UGM dalam menentukan Program Kerja	143
Tabel 6.1 Legitimasi Suara dalam Konteks Keterlibatan.....	183
Tabel 6.2 Keterwakilan BEM/ DEMA dalam Konteks Keterlibatan.....	184
Tabel 6.3 Aksesibilitas BEM/ DEMA terhadap Isu dan Permasalahan Kampus dalam Konteks Keterlibatan.....	186
Tabel 6.4 Tangga Keterlibatan BEM/ DEMA Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta	190
Grafik 6.5 Mahasiswa sebagai Konstituen Organisasi Mahasiswa Intra Kampus....	193
Grafik 6.6 Pendekatan <i>Principal Agent Theory</i> dalam Akuntabilitas BEM/ DEMA secara Legitimasi Suara Mahasiswa.....	194
Tabel 6.7 Permasalahan Indikator Akuntabilitas BEM/ DEMA terhadap Mahasiswa di Lapangan.....	196
Grafik 6.8 Tarik Menarik <i>Distrust</i> Pemberlakuan BEM/ DEMA dengan Mahasiswa	198

Tabel 6.9 Pendekatan <i>Principal Agent Theory</i> dalam Akuntabilitas BEM/ DEMA secara Alokasi Modal dan Sumberdaya	200
Tabel 6.10 Pendekatan <i>Principal Agent Theory</i> dalam Akuntabilitas BEM/ DEMA Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta	202
Tabel 6.11 Diskoneksi Aturan/ Legalitas Keberadaan BEM/ DEMA dengan Kasus di Lapangan	204